

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil analisa dan pembahasan dampak program pembinaan keagamaan terhadap etos kerja pada guru di Yayasan Al Ibrah yang disajikan sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Etos Kerja Sebelum Mengikuti Pembinaan

Etos kerja guru di Yayasan Al Ibrah sebelum mengikuti pembinaan keagamaan masih kurang dalam beberapa hal yaitu kontinyu dalam melakukan pekerjaan, konsekuen dan berani menghadapi tantangan, memimpin, jiwa wiraswasta, insting bersaing, berwawasan universal, tangguh dan pantang menyerah, berorientasi pada produktivitas, memperluas hubungan pertemanan, dan semangat perubahan. Etos kerja yang cukup dilakukan adalah mengoptimalkan waktu untuk bekerja, jujur, berkomitmen, disiplin, percaya diri, kreatif, tanggung jawab, suka menolong, harga diri, berorientasi ke masa depan, hidup hemat dan efisien, mandiri, meningkatkan wawasan dan potensi serta memperhatikan kesehatan dan gizi.

2. Pandangan Guru terhadap Program Pembinaan Keagamaan

Pandangan guru tentang pembinaan keagamaan adalah program yang dilakukan untuk meraih tujuan dan meningkatkan etos kerja, dengan prinsip kesadaran untuk butuh pembinaan dan perasaan senang untuk mencapai pembinaan yang optimal, adanya materi yang diberikan untuk meningkatkan

etos kerja tentang motivasi dan pengembangan diri serta metode dalam proses memberikan bimbingan, pengarahan dan tindakan agar tujuan tercapai.

3. Dampak Program Pembinaan Keagamaan terhadap Etos Kerja

Etos kerja guru di Yayasan Al Ibrah setelah mengikuti pembinaan keagamaan mengalami perubahan menjadi lebih baik diantaranya yaitu dalam mengoptimalkan waktu untuk bekerja, bekerja profesional, jujur, berkomitmen, kontinyu dalam melakukan pekerjaan, disiplin, konsekuen dan berani menghadapi tantangan, percaya diri, kreatif, tanggung jawab, suka menolong, memiliki harga diri, memimpin, berorientasi ke masa depan, hidup hemat dan efisien, insting bersaing, mandiri, meningkatkan wawasan dan potensi, berwawasan universal, memperhatikan kesehatan dan gizi, berorientasi pada produktivitas dan semangat perubahan. Etos kerja guru setelah mengikuti pembinaan keagamaan yang cukup mengalami perubahan diantaranya yaitu jiwa wiraswasta dan dalam memperluas hubungan pertemanan.

B. Saran

Saran – saran yang dapat diberikan oleh peneliti :

1. Bagi peneliti berikutnya yaitu bisa melakukan pengkajian yang lebih mendalam pada variabel pengembangan program pembinaan keagamaan agar lebih terkait pada faktor – faktor yang berpengaruh pada bagaimana membangun prinsip kesadaran dan motivasi internal dari peserta program pembinaan keagamaan.

2. Bagi guru yang telah mengikuti program pembinaan keagamaan agar lebih mengkondisikan diri dan menstimulasi dirinya agar secara konsisten menampilkan nilai – nilai yang telah diajarkan pada proses pembinaan lebih di kehidupan sehari - hari.
3. Bagi pimpinan unit agar lebih melakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil dari proses pembinaan keagamaan dengan menggunakan pengukuran yang lebih konkrit dan sistematis.
4. Bagi yayasan agar lebih memfokuskan ke program pembinaan keagamaan agar selaras dengan arah perkembangan organisasi.
5. Bagi Mentor agar lebih membangun faktor prinsip kesadaran dan motivasi internal peserta program pembinaan keagamaan ketika memberikan materi pembinaan.